Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)
CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS
TAUHID AND AKHLAK
ISSN: 2774-6585
Website: https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/

Mengukur Tingkat Keyakinan Umat Muslim Terhadap Neraka

Ranti Aminatul Hikmah[1)], Raziat Atiani Mula'Azzuarni[2)] ,Rozita Aufa Irdina[3)] dan Dwi Fikry Al-Ghifary[4)]

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota Bandung, Indonesia 40294
[1)]Email: rantiamanitaul12@gmail.com
[2)]Email: azzuarni@gmail.com
[3)]Email: aufairdina04@gmail.com
[4)]Email: Dwifikryal@gmail.com

Abstract: *This article was created with the aim of completing the odd semester and exam assignment for the monotheism course. From a material standpoint, this article aims to find out how certain Muslims are about the existence and torments of hell that Allah created, as well as tips that need to be taken to avoid these torments. The research method explored in this article use qualitative methods with data collection techniques through questionnaires. The results of this study state that the respondenst believe in the existence of hell is by multiplying good deeds and often repenting to Allah swt. Based on the results of this study can be concluded that the respondents believe in hell, torment, because there are real arguments. Of course they also know what to do during their life on earth in order to avoid Allah's tornment which is very painful in hell.*

Keywords:
Respondent, hell, proof, torment, hereafter

Abstrak: Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas ujian akhir semester ganjil mata kuliah ilmu tauhid. Dari segi materi, artikel ini bertujuan untuk mengetahui seberapa yakinnya umat muslim terhadap keberadaan dan siksaan neraka yang Allah ciptakan, serta kiat-kiat yang perlu dilakukan supaya terhindar dari siksaan tersebut. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya para responden meyakini akan keberadaan neraka dan siksaan yang terdapat didalamnya, dengan adanya bukti yang tertera jelas dalam al-Qur'an dan hadits. Salah satu cara yang dapat mereka lakukan agar terhindar dari siksa neraka adalah dengan memperbanyak amal sholeh dan sering bertaubat kepada Allah swt. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden meyakini adanya neraka, siksaan, karena adanya dalil-dalil yang nyata. Tentunya mereka juga mengetahui apa yang harus dilakukan semasa hidupnya di dunia agar terhindar dari siksa Allah yang sangat pedih di dalam neraka.

Kata Kunci:
Responden, neraka, dalil, siksaan, akhirat

PENDAHULUAN

Neraka adalah tempat yang disediakan oleh Allah subhanahu wa ta'ālā bagi orang- orang kafir, yaitu orang-orang yang membangkang terhadap syari'at Allah subhanahu wa ta'ala dan mengingkari rasul-Nya. Neraka merupakan wujud siksa Allah subhanahu wa ta'ala kepada musuh-musuh-Nya dan penjara bagi mereka yang berbuat dosa. Tempat ini merupakan suatu wujud kehinaan dan kerugian tiada tara yang tidak lagi kehinaan dan kerugian lain setelah ini. Allah subhana wata'ala menggambarkan dengan jelas dalam Q.S. Ali Imran ayat 192. Untuk itulah, maka neraka disebut juga sebagai tempat seburuk-buruknya bagi orang-orang yang lalai atas tugasnya sebagai hamba. Keberadaan neraka menjadi suatu yang pasti ada dan diyakini keberadaannya.

Kata *al-Nar* berarti sesuatu yang membakar, dan selalu memiliki kesan dengan menyala *(lahib)* serta dapat ditangkap oleh panca indera manusia. Seperti firman Allah dalam Q.S al-Waqi'ah ayat 71 yang artinya "*Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dengan menggosok-gogokkan kayu)*". Kata *al-Nar* juga memiliki sifat panas. Kata *nar* terkadang berbentuk *mu'annats* dan *mudzakkar*, dan apabila digabungkan dengan alif lam maka menunjuk kepada makna neraka secara khusus. Berdasarkan tulisan secara ringkas dari Dr. Musthafa Murad (2008 : 1-6) bahwa selama perjalanan *isra'* dan *mi'raj* Nabi saw. melihat siksa bagi orang yang durhaka dan nikmat bagi orang yang taat. Hal ini menunjukkan bahwa neraka dan surga sudah ada.

Neraka adalah tempat yang berada di bawah *sirat*. *Sirat* merupakan sebuah jembatan yang penuh rintangan dalam melewatinya. Hal demikian sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits shahih, "*Kemudian dibentangkan jembatan di atas Jahannam, dan berlakulah syafa'at pada saat itu, mereka berkata; "Ya Allah, selamatkanlah, selamatkanlah." Ada yang menanyakan: 'Wahai Rasulullah, apakah jembatan itu?" maka beliau menjawab: "Tempat licin yang dapat menggelincirkan, di sana terdapat besi-besi pencakar, besi-besi pengait serta duri besi yang terbuat dari pohon-pohon berduri.* (HR. Muslim: 302).

Mengenai kekekalan neraka muncul tiga pendapat besar: Pendapat pertama menurut Jaham ibn Shafwan, neraka itu fana. Dia adalah pemimpin Jahmiyah yang tak memiliki pendahulu dari kalangan sahabat, tabi'in, maupun imam-imam Islam. Tidak ada Ahlusunnah yang sependapat dengannya. Pendapat tersebu diingkari oleh para pengikut imam-imam islam. Pendapat kedua, neraka itu kekal abadi dan takkan fana. Hampir seluruh Ulama Ahli Sunnah wal Jama'ah sepakat dengan pendapat yang kedua ini karena didasarkan pada ayat-ayat al-Qur'an yang menerangkan bahwa kehidupan akhirat itu kekal dan abadi. Pendapat ketiga ada yang mengatakan bahwa surga itu kekal, tetapi tidak dengan neraka. Dalam menanggapi hal itu Ahlu Sunnah wal Jama'ah berpendirian, memang ada orang-orang yang masuk ke dalam neraka dalam waktu yang telah Allah tentukan, dan pada akhirnya Allah keluarkan mereka dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga. Mereka dimasukkan ke dalam neraka walaupun sementara menurut besar dan kecilnya dosa yang belum diampuni ketika *sakaratul maut* tiba.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa percayanya umat muslim terhadap neraka dan kiat-kiat apa saja yang perlu dilakukan supaya dapat terhindar dari siksa neraka. Penelitian ini juga penting untuk mengingatkan kembali kepada umat muslim bahwasanya hidup kita di dunia hanya sekali dan seharusnya kita menghabiskan waktu kita selama di dunia ini untuk mempersiapkan amal atau bekal kebaikan untuk di akhirat kelak.

Beberapa kelompok dalam Islam berbeda pendapat mengenai pembebasan humbs dari neraka. Sebagai contoh, pandangan kelompok Khawarij dan Mu'tash yang mengatakan bahwa penghuni neraka, pelaku dosa besar akan kekal selamanya di dalam neraka. Hal ini karena menurut mereka setiap pelaku dosa besar adalah kafir dan kekal di dalam neraka. Tentu saja pernyataan tersebut menolak konsep alanya kelompok yang dibebaskan dan maka, atau yang dalam penelitian ini dikenal dengan nama al-jakkomyyn. Ada sekelompok lain yang beranggapan bahwa penduduk neraka akan dikeluarkan darinya, keberadaan neraka akan tetap kekal dan tidak akan pernah berkahir.

Dalam meyakinkan akan hal itu, adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dengan meyakinkan kepada orang itu dengan cara:

1. Mengatakan kepada orang itu, bahwa orang yang sudah meninggal itu tidak dapat hidup lagi di dunia ini kecuali atas kehendak Allah SWT, dan meskipun orang itu dibang-kitkan lagi di dunia ini maka dia tidak akan mengetahui bagaimana surga ataupun neraka itu, sebab semua orang yang sudah meninggal dunia sejak zaman Nabi Adam hingga sekarang itu, belum berada dalam surga ataupun neraka, sebab pintu surga dan pintu neraka itu masih tertutup, walaupun ada orang yang bilang bahwa orang yang sudah meninggal ada yang sudah ditampakkan taman surga atau neraka.
2. Membuktikannya dengan cerita-cerita yang berhubungan tentang Rasulullah SAW, Surga, dan Neraka. Yaitu dalam kitab Shahih Al-Bukhari dan Muslim serta lainnya mengenai kisah gerhana matahari bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bangkit untuk shalat, lalu diperlihatkan Jannah dan Naar kepada beliau. Beliau menyaksikan Jannah sehingga ingin meraih satu tanda darinya, kemudian ternyata beliau SAW tidak melakukannya. Selanjutnya beliau melihat Naar dan beliau melihat bahwa di dalam Naar tersebut terdapat 'Amru bin Luhay Al-Khaza'i' menjulurkan ususnya keluar dari perutnya dan ia menjulurkannya ke dalam api Naar. Karena dialah orang yang mula-mula memasukkan kemusyrikan ke dalam tubuh bangsa Arab. Dengan demikian dia memperoleh bagian dari adzab yang menimpa orang-orang yang datang setelahnya atau yang mengikuti tindak kemusyrikannya.
3. Membuktikannya dengan dalil-dalil dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman mengenai Naar: "*Dan takutlah akan neraka yang dipersiapkan bagi orang-orang kafir*" (Ali Imran : 131). "*la (neraka) telah dipersiapkan untuk orang orang kafir*" (QS: Al Baqarah: 24). "*la berjalan di muka kaumnya di hari kiamat*

> *lalu me-masukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang didatangi*" (QS. Hud: 98). "*Ba-rangsiapa menentang Rasul sesudah nyata petunjuk baginya dan mengikuti bukan jalan orang-orang mukmin, niscaya Kami angkat dia menjadi pemimpin apa yang dipimpinnya dan kami masukkan ke dalam neraka jahanam. Itulah seburuk buruk tem-pat kembali*" (An-Nisa: 115).

Kita seorang Muslim yang beriman, sudah tentunya wajiblah bagi kita untuk senantiasa percaya dan meyakini adanya hal-hal yang ghoib, seperti meyakinkan adanya neraka. Meskipun kita belum pernah melihatnya secara langsung, namun banyak sekali dalil-dalil yang dapat kita jadikan sebagai referensi, yaitu seperti dalil yang ada di atas tadi. Tapi perlu diketahui, bahwa dalil-dalil neraka di atas bukanlah merupakan keseluruhan dalil yang ada. Sesungguhnya, masih banyak dalil-dalil yang dapat kita pelajari berkenaan dengan keberadaan neraka ini. Sesungguhnya, alam ini kaya sekali akan dalil-dalil yang jika kita mampu melihat dan merenunginya, maka kita akan meyakini akan adanya neraka. dalam diri kitapun sesungguhnya dapat kita temui dalil-dalil yang akan membawa kita memperoleh pemahaman tentang neraka, itu semua tergantung sejauh mana kekuatan iman kita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan artikel yang berjudul "*Mengukur Tingkat Keyakinan Umat Muslim Terhadap Neraka*" ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengisian angket/kuesioner. Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk menjawabnya. Populasi dalam subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 1,3,5 atau 7. Sedangkan yang menjadi sampel dalam subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari semester 1 saja.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan link *google form*. Kuesioner menggunakan google form sebenarnya hampir sama dengan kuesioner pada umumnya. Di antara kelebihan menggunakan *google form* ini di antaranya dapat diakses secara *online* sehingga data yang dikumpulkan lebih mudah untuk dianalisis. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan *google form* ini adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan
   Tahapan perencanaan ini meliputi analisis kebutuhan penggunaan *google form* sebagai pengukur tingkat keyakinan umat muslim terhadap neraka. Selanjutnya metode pengumpulan data respon mahasiswa adalah dengan mengisi jawaban panjang pada kolom yang tersedia.
2. Membuat
   Untuk dapat membuat kuesioner *online* menggunakan *google form* maka Anda harus terlebih dahulu memiliki akun google. Jika Anda belum memiliki akun *Google*, maka Anda perlu mendaftar di https://accounts.Google.com/signup, lalu isi formulir pendaftarannya.

Ketika sudah memiliki akun, maka langkah selanjutnya yaitu mengunjungi situs http://www.Google.com/forms/about/ untuk membuat soal di *google formnya*.

3. Mempublikasikan
   Adapun cara untuk mempublikasikan kuesioner *online* menggunakan *google form* dapat melalui 2 metode, yaitu menggunakan *email* dan *website* atau *blog*. Cara mengirim melalui *email* yaitu dengan mengisi alamat *email* tujuan (responden), judul dan pesan *email* pada kolom yang tersedia. Cara membagikan *link* yaitu dengan *mengcopy link* yang tersedia kemudian *mempastekan* pada platform media sosial yang digemari banyak responden. Adapun cara untuk menampilkan pada *website* atau *blog* yaitu dengan menentukan ukuran halaman formulirnya, lalu *mengcopy* teks HTML yang tersedia dan *dipastekan* pada postingan *website* atau *blog* dengan mode HTML.
4. Menyediakan Petunjuk Penggunaan
   Teknik ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang cara memberikan tanggapan pada kuesioner *online* yang menggunakan *google form* sampai jawaban dapat terkirim/*tersubmit.*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner dari *google form* yang kita lakukan, semua responden meyakini bahwasanya neraka itu memang benar adanya, beberapa alasan responden meyakini hal tersebut di antaranya:

1. Karena sudah dijelaskan oleh guru dan juga dalam al-Qur'an bahwa neraka itu memang ada
2. Sudah terdapat banyak dalil yang pasti
3. Dunia merupakan panggung sandiwara hanya untuk penilaian
4. Tertera dalam al-Qur'an dan hadits
5. Seseorang yang yakin dengan adanya neraka, maka orang tersebut yakin dengan adanya al-Qur'an
6. Karena setiap perbuatan pasti ada balasannya, sekecil apapun itu. Jika di dunia ini kita selalu berbuat tidak baik, selalu bermaksiat, maka balasannya adalah neraka
7. Allah dan Nabi Muhammad saw. sudah menjelaskan adanya neraka

Dengan adanya alasan-alasan tersebut, para responden juga menyatakan kiat-kiat apa saja yang dapat dilakukan agar terhindar dari siksa neraka, di antaranya:

1. Melaksanakan segala kewajiban dan menjauhi segala laranganNya
2. Menjalankan rukun iman dan islam, dan bertakwa
3. Bertaubat
4. Melakukan yang terbaik agar terhindar dari siksa api neraka
5. Memperbanyak amal, menjauhi perbuatan keji dan mungkar

6. Taat kepada Allah
7. Menghindari perbuatan yang tidak disukai Allah
8. *Fastabiqul khoirot*
9. Berdo'a agar dijauhkan dari siksa neraka

Berdasarkan Q.S at-Taubah:68 Allah menjelaskan bahwa tempat orang-orang munafik itu ada di dasar neraka yang paling bawah. Sebab, dalam hidupnya pun mereka kekal dalam keadaan fasik. Balasan masuk neraka itu cukup dan pantas untuk mereka, tidak ada jalan lain. Di dalam al-Qur'an banyak sekali ayat yang menjelaskan kelompok orang-orang yang diancam Allah dengan neraka Jahannam, di antaranya:

1. Orang kafir (orang yang tidak mau mengimani rukun iman yang enam)
2. Orang munafik
3. Orang yang durhaka (lebih senang melakukan kejahatan daripada kebaikan)
4. Golongan orang yang mengikuti syaithan (menuruti kehendak dan hawa nafsunya sendiri , bangga dalam melakukan kemaksiatan)
5. Orang yang diliputi banyak dosa, sampai mati belum sempat bertaubat
6. Orang yang menentang kebenaran ajaran nabi dan rasul, dan orang yang tidak menafkahkan hartanya di jalan Allah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa semua responden benar-benar meyakini akan keberadaan neraka, karena sudah terdapat jelas dalil-dalilnya di dalam al-Qur'an maupun hadits. Di antara orang-orang yang akan menjadi penghuni neraka yaitu orang kafir, munafik, durhaka, orang yang menimbun banyak dosa, dan orang yang menentang ajaran nabi dan rasul, serta orang yang tidak ada kemauan untuk menafkahkan hartanya di jalan Allah.

Allah telah menjelaskan dalam Q.S at-Taubah:68 bahwa orang munafik itu berada di dasar neraka yang paling bawah. Sebab, dalam hidupnya mereka selalu berbuat kerusakan di muka bumi. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh umat muslim supaya terlindung dari siksa neraka, di antaranya adalah memperbanyak amal sholeh, berlomba-lomba dalam kebaikan, menjauhi perbuatan maksiat, dan yang pasti selalu berdo'a kepada Allah.

REFERENSI

Fuji Astuti, Novi. "Nama Neraka dan Kriteria Calon Penghuninya, Wajib Diketahui." penjelasannya-kln.html?page=3, diakses pada 27 Desember 2022.

Hamzah, Amir. (2014). Konsep Neraka Dalam al-Qur'an. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 06, 15.

Ilyas, Deddy. (2013). Antara Surga dan Neraka : Menanti Kehidupan nan Kekal Bermula., 163-174.

Kharir, Agus., & Umrana. (2022). Polemik Semua Orang Mendatangi Neraka Dalam Perspektif Imam al-Tabari. *Kajian Ilmu dan Pengetahuan Budaya al-Qur'an, 22,* 154-171.
Muhammad Yudi Ashari. 2013. Konsep Kekekalan Surga dan Neraka dalam al-Qur'an.
Unknown. "Cara Meyakinkan Adanya Surga dan Neraka."http://gaketa.blogspot.com/2012/06/cara-meyakinkan-adanya-surga-dan neraka.html?m=1, diakses pada 27 Desember 2022.
Yayasan Multimedia Nusantara & Xeratic. 2021. "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian." https://www.dqlab.id/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian,
Batubara, Husein Hamdan. (2016). "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi UNISKA Muhammad Arsyad al-Banjari." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8, 40-50.
Mujahidin, Saekul Muhammad. (2021). "Surga dan Neraka: Kekekalan Umat Manusia di Akhirat Dalam Perspektif al-Qur'an." Jurnal Studi Islam, 13, 1-188. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/2015, 27 Desember.
https://m.merdeka.com/jabar/nama-neraka-yang-wajib-diketahui-berikut-